CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 3, No. 1, 2023, pp. 47-54

Penyuluhan Program STBM - Pengelolaan Air Minum Rumah Tangga di Puskesmas Rumbai Pesisir - Kota Pekanbaru di Masa Covid-19

Counseling STBM Program of Household Drinking Water Management at the Rumbai Pesisir Health Center - Pekanbaru City during the Covid-19 Period

Herniwanti*[1]

[1,]Universitas Hang Tuah, Pekanbaru

*e-mail: erniwanti@htp.ac.id

Article Info
Article history:
Received Nov 17th, 2022
Revised Nov 20th, 2022
Accepted Nov 21th, 2022

Abstrak

STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) pilar ke 3 adalah Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAM-RT) merupakan hal yang penting diperhatikan di masa pandemi Covid-19 dan juga dalam pencegahan stunting. Tujuan dari kegiatan ini untuk dapat meningkatkan penerapan STBM Pengelolaan Air Minum skala rumah tangga yang lebih baik kepada Kader STMB di Lingkungan Puskesmas Rumbai Pesisir yang merupakan daerah binaan dari kegiatan pengabdian masyarakat periode kedua tahun 2020 dari dosen Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru sebagai pelaksanaan Tri Darma perguruan tinggi. Metode Kegiatan Pengadian Masyarakat ini dengan sosialiasasi dan pemicuan kepada 34 kader STBM dari 4 kelurahan dan pihak terkait di Lingkungan Puskesmas dan Kec. Rumbai Pesisir pada bulan Februari 2021. Hasil dari sosialiasi dan diskusi dengan kader didapatkan hasil pre test (90%) dan Post Test (100%) menyatakan umumnya permasalahan untuk air minum adalah mereka mengkonsumsi air minum galon dan juga menggunakan air minum yang dimasak sendiri dari PDAM dan juga sumur yang kualitasnya belum diuji baku mutunya sehingga memerlukan pengawasan dan juga sosialisasi dari pihak dinas kesehatan. Kader STBM, Kecamaan dan Puskesmas memerlukan dukungan dari akademis melalui kegiatn pengabdian masyarakat untuk memberikan masukan dan evaluasi agar program tetap semangat dijalankan Terutama dalam masa Covid 19 dan juga pencegahan stunting.

Kata kunci: air minum ; covid-19; puskesmas; pekanbaru; STMB

Abstract

STBM (Community-Based Total Sanitation) pillar 3 is the Management of Drinking Water and Household Food (PAM-RT) which is an important thing to pay attention to during the Covid-19 pandemic and also in stunting prevention. The purpose of this activity is to be able to improve the implementation of STBM for household-scale Drinking Water Management for STMB Cadres in the Rumbai Pesisir Health Center which is a target area of community service activities for the second period of 2020 from a lecturer in Master of Public Health, Hang Tuah University Pekanbaru as an implementation Tri Dharma college. The method of this Community Service Activity is

DOI: https://doi.org/10.31258/cers.3.1.47-54

through socialization and triggering to 34 STBM cadres from 4 kelurahan and related parties in the Puskesmas and Kec. Rumbai Pesisir in February 2021. The results of socialization and discussions with cadres stated that generally the problem for drinking water is that they consume gallons of drinking water and also use drinking water that is cooked by themselves from PDAM and also wells whose quality has not been tested for quality standards so that they require supervision and also outreach from the health department. STBM, District and Community Health Center cadres need support from academics through community service activities to provide input and evaluation so that the program remains enthusiastic about running, especially during the Covid 19 period and also stunting prevention.

Keywords: covid-19; drinking water Public health center; Pekanbaru; STMB

PENDAHULUAN

Program STBM program yang sudah dilaksanakan dari tahun 2008 dan masih relevan untuk dijalankan sampai sekarang walaupun tidak adanya subsidi dalam menjalankan program ini merupakan tantangan bagi tenaga kesehatan agar bisa tetap berjalan dengan lancar . Program ini lebih menekankan pada perubahan perilaku kelompok masyarakat dengan metode pemicuan. Pemicuan dilaksanakan dengan cara fasilitas kepada masyarakat dalam memperbaiki keadaan sanitasi dilingkungan mereka hingga mencapai kondisi Open Defecation Free (ODF) ditandai dengan 100% dari buang air besar disembarang tempat yang dicanangkan dalam Peraturan pemerintah menggenai Sanitasi Total Berbasi Masyarakat (Permenkes RI No.3, no date).

Untuk mencapai outcome tersebut, STBM memiliki 6 (enam) strategi nasional yang pada bulan September 2008 telah dikukuhkan melalui Kepmenkes No.852/Menkes/SK/IX/2008. Dengan demikian, strategi ini menjadi acuan bagi petugas kesehatan dan instansi yang terkait dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi terkait dengan sanitasi total berbasis masyarakat. Pada tahun 2014, naungan hukum pelaksanaan STBM diperkuat dengan dikeluarkannya PERMENKES Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Dengan demikian, secara otomatis Kepmenkes No.852/Menkes/SK/IX/2008 telah tidak berlaku lagi sejak terbitnya PERMENKES ini (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019.

Dalam Permenkes Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain yaitu: 1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (enabling environment); 2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (demand creation); 3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (supply improvement); 4. Pengelolaan pengetahuan (knowledge management);5. Pembiayaan; 6. Pemantauan dan evaluasi. Dalam penerapan ini dana merupakan hal yang penting untuk kegiatan ini berjalan lancar (Muhammad and Suparman, 2010).

Apabila salah satu dari komponen STBM tersebut tidak ada maka proses pencapaian 5 (lima) Pilar STBM tidak maksimal. Enam strategi ini disebut Komponen Sanitasi Total. Keunggulan program(Suprihatin, 2016), (Suprihatin and Adriyani, 2008): 1. Satu-satunya program yang mengusung non subsidi untuk pembangunan sarana jamban tingkat rumah tangga. 2. Sampai saat ini masih menjadi program sanitasi yang terbukti paling cepat meningkatkan akses sanitasi dan perubahan perilaku higiene di Indonesia. 3. STBM adalah satu-satunya program sanitasi yang menyasar langsung ke tingkat rumah tangga. 4. STBM berfokus pada perubahan perilaku, bukan pembangunan sarana (Blegur and Purnama, 2014).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana program STBM di wilayah Puskesmas Rumbai Pesisir. Apakah kader mengalami hambatan dan kendala lainnya terutama untuk – PAMRT (Penyediaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga) dalam melaksanakan kegiatan ini dilapangan. Sosialiasi, diskusi serta pemicuan kepada Kader STBM di Wilayah kerja Puskesmas Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Terutama untuk – PAM-RT (Penyediaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga) agar bisa menerapkan program tersebut kepada masyarakat yang berada dalam wilayah kerja mereka (Herniwanti *et al.*, 2021).

Manfaat kegiatan ini diharapkan kepada kader STBM bisa meningkatkan pengetahuan, semangat dan juga koordinasi dengan perguruan tinggi kesehatan agar program STBM berjalan lancar. Bagi pelaksana dari Dosen Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk menjadikan program berkelanjutan dalam pemantauan pelaksanaan program STBM di daerah Kecamatan Rumbai Pesisir.

Tujuan Pemicuan Pilar 3 PAM-RT (Penyediaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga) (Surya, 2013): Meningkatkan perilaku masyarakat untuk melakukan pengelolaan air minum yang aman (merebus, klorin,sodis, penyaringan, Flokulasi dan disinfeksi). Meningkatkan perilaku masyarakat untuk melakukan pengelolaan makanan yang aman. Meningkatkan perilaku masyarakat dalam meggunakan wadah penyimpana air minum yang aman .

Solusi Untuk Penyediaan Air Minum Rumah Tangga Adalah (Rofiana, 2015): Mengolah air yang akan diminum, Menjaga kebersihan wadah penyimpanan air minum, Mencuci tangan dengan sabun sebelum mengolah dan menyajikan air minum.

Berbagai Cara Pengolahan Air Minum Skala Rumah Tangga untuk mencegah kejadian diare pada balita (Syahrizal, 2018): Filtrasi/Penyaringan, bisa berbentuk Saringan Pasir Lambat (*Biosand*), Saringan Keramik, Lifestraw – Klorinasi, Air Rahmat (Klorin Cair), Aquatabs (Klorin Tablet), Floakulasi & Disinfeksi (Pur), Sodis, Merebus.

METODE PENERAPAN

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kantor Kecamatan Rumbai Pesisir- Kota Pekanbaru, pada tanggal 25 Februari 2021. Sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah Kader dan pihak terkait pada Program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) di wilayah kerja Puskesmas Rumbai Pesisir- Kota Pekanbaru.

Tahapan pelaksanaan kegiatan

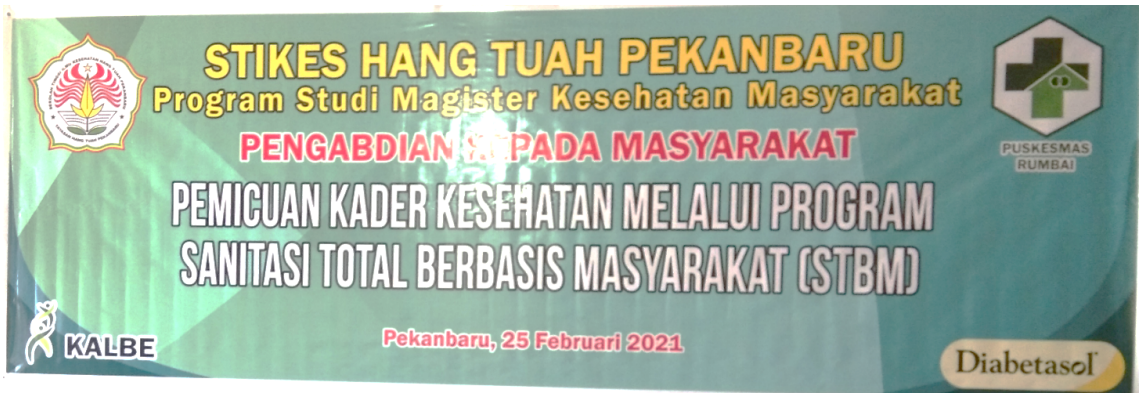
Metode Sosialisasi STBM – Pilar 3 ini dilakukan dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan : Bekerjasama dengan Puskesmas Rumbai Pesisir untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat.
2. Tahap Pelaksanaan: Metode yang dilakukan dengan melakukan penyuluhan dengan ceramah dan Presentasi Pilar 3- STBM. Penyuluahan dalam forum FGD ini dilaksanakan oleh Dosen Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru dengan peminatan Kesehatan Lingkungan.
3. Tahap Evaluasi : Untuk mengetahui tingkat peningkatan pengetahuan Kader STMB di wilayah kerja Puskesmas Rumbai Pesisir mengenai Pilar 3- STBM dengan tanya jawab lisan dan observasi.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Acara Pengabdian Masyarakat dengan Topik Penyuluhan STBM Pilar 3 PAM-RT kepada Kader Binaan di Puskesmas Rumbai Pesisir - Kota Pekanbaru, Kota Pekanbaru dilaksanankan di kantor Kecamatan Rumbai Pesisir pada jam 09.00 – 12.00 WIB pada hari Kamis, 25 Februari 2021. Dihadiri oleh 34 orang Kader dari 4 kelurahan dibawah binaan Puskesmas Rumbai Pesisir. Acara sosialisasi ini dihadiri oleh Kepala Puskemsas dan juga pegawai Puskesmas Rumbai Pesisir serta Sekretaris Camat dan Karyawan Kecamatan Rumbai Pesisir sebanyak 15 orang. Dosen Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru yang menjadi pembicara pada acara ini hadir sebanyak 9 orang dan dibantu oleh 3 orang mahasiswa sebagai administrasi selama acara berlangsung.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam masa Pandemi Covid 19 dan juga pencegahan stunting ini menerapkan Protokel Kesehatan 3M: memkasi masker, menuci tangang pakai sabun yang disediakan di depan kantor kecamatan dan juga menjaga jarak selama acara berlangsung.



Gambar 1 : Flyer acara Pengabdian Masyarakat STBM di Puskesmas Rumbai Pesisir.

Pelaksanaan Acara ini dimulai tepat waktu dihadiri oleh para kader yang bersemangat mendapatkan ilmu yang baru. Diawali dengan absent dan pembagian snack. Acara ini yang dilaksanakan di ruang pertemuan lantai 2, kantor Kecamatan Rumbai Pesisir dihadiri oleh Sekretaris Camat Ibu yang memberikan sambutan mewaktili dari Camat yang sedang menghadiri acara lainnya. Menyampaikan pesan bahwa acara pengabdian dari akademisi Dosen Universitas Hang Tuah ini sangat mengembirakan mereka karena adanya dukungan untuk membantu program pemerintah dalam masa Pandemi Covid-19 ini, STBM (Sanitasi Total Berbasi sMasyarakat) merupakan salah satu program pemerintah dalam bidang kesehatan lingkungan yang sangat di perlukan pelaksanaannya oleh masyarakat dalam masa pandemi ini serta untuk menjaga higiene sanitasi di masa Covid-19 termasuk untuk Lansia(Herniwanti, Yunita, *et al.*, 2020), (Herniwanti, Dewi, *et al.*, 2020) .



Gambar 2 : Penyampaian Materi untuk Pilar 3- STBM

Kepala Puskesmas Rumbai Ibu Dince SKM.MKM yang juga merupakan alumni dari Prodi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2020, dalam kata sambutannya menyatakan dukungan penuh untuk program kesehatan lingkungan di wilayah beliau yang sejatinya sudah pernah melaksanakan program ini pada tahun 2015 dan kader binaan mereka salah satu kelurahan pernah memenangkan lomba STBM Tingkat Nasional, dan sekarang program ini perlu di evaluasi dan disupport lagi sehingga menjadi kebiasaan di masyarakat, walaupun untuk program Pilar 1-BABS (Buang Air Sembarangan) sudah jarang ditemui kecuali untuk sebagian masyarakat yang di

pinggir sungai siak, dan daerah pesisir untuk Pilar No.1 masih perlu ditingkatkan kesadarannya (Herniwanti, Edi Sudarto, 2022).

Acara ini dirancang untuk menyampaikan Pilar STBM 3- Pengelolaan Air Minum Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), yang dibagi dalam 3 kelompok dan dipandu oleh 2 orang dosen dan dibantu oleh mahasiswa untuk mengevaluasi program apa saja yang paling penting dilaksanakan di daerah kader masing-masing. Acara diskusi ini dilaksanakan dalam waktu 1 jam dan juga pemetaan program yang dianggap penting.

Pemaparan hasil diskusi disampaikan oleh masing-masing leader di depan semua peserta dan rata-rata hasilnya ada dalam permasalahan yaitu: secara umum masyarakat lebih mudah dan murah menggunakan air galon yang dibeli di depot air minum (Sarah Atyikah, Herniwanti, Novita Rany. Oktavia Dewi, 2021). Sumber air minum lainnya adalah dari air PDAM yang dimasak terlebih dahulu dan juga dari sumur masyarakat sendiri (Yen Purwawinata Mohan, Herniwanti, 2021).

Diharapkan kerjasama dari pihak kader, pemerintahan dalam hal ini kecamatan dan juga pengawas (puskesmas) agar air minum di masyarakat sudah sesuai dengan baku mutu air minum yang sehat terutama untuk parametet bakteriologi yang perlu di cek 1x 3 bulan untuk membantu mencarikan solusi agar program STBM ini berjalan lancar (Rahayu and Herniwanti, 2022). Dan juga pengawasan depot air minum di kecamatan Rumbai Pesisir agar bisa menjaga kesehatan masyarakat yang mengkosumsinya (Herniwanti, Purnawati Rahayu and Purwawinata Mohan, 2021).

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Postest untuk pemahaman STBM Pilar-3

No	Pertanyaan	Pre Test (%)	Post Test (%)	% Peningkatan
1	Pilar STBM Nomor Berapa untuk Pengolahan Air Minum dan Pangan?	85	100	15%
2	Wajibkah Mencuci tangan dengan sabun sebelum mengolah makanan dan minuman?	100	100	0
3	Sebaiknya mengolah air minum agar lebih aman dan sehat adalah ?	90	100	10%

Keterangan peserta Quiz:

Jumlah Peserta= 34 Peserta
Rata-rata Usia Peserta= 43 tahun
Rata- Rata Pendidikan= SMA
Rata- rata Pekerjaan= Ibu Rumah Tangga
Acara ditutup dengan Quiz dan tanya jawab sekitar STBM dan pemahaman pilar -3 dan juga permasalahan di kader masing-masing. Setiap peserta yang tampil diberikan souvenir dari sponsor serta foto bersama antara kader, pembicara serta perwakilan puskemsa dan kecamatan. Peserta juga mendapatkan Sertfikat kepesertaan sudah mengikuti sosialiasi dan juga paket makan siang.



Gambar 5 : Foto bersama Dosen Pengabdian Masyarakat Prodi IKM-Universitas Hang Tuah dengan peserta kader STBM dibawah binaan Puskesmas Rumbai Pesisir

KESIMPULAN

Kajian Pengadian pada masyarakat dengan Tema Penyuluhan STBM Pilar 3PAM-RTkepada Kader Binaan di Puskesmas Rumbai Pesisir - Kota Pekanbaru, Kota Pekanbaru berjalan dengan baik dan lancar di masa pandemi Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak) selama acara berlansung berjalan dengan lancar dengan kader yang hadir sebanyak 34 orang, perwakilan dari puskesmas, kecamatan dan juga sponsor. Sambutan dari Sekcam menyatatakan bahwa kegiatan ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan yang sejalan dengan permintaan dari Kepala Puskesmas Rumbai Pesisir.
Hambatan dalam pengabdian ini adalah untuk pilar pengelolaan air minum rumah tangga masih kesulitan dalam menentukan kualitas air minum yang sehat untuk dikosumsi dan juga depot air minum yang terjamin higine nya. Kader berharap pada UNIVERSITAS Hang Tuah, agar kegiatan STBM dilaksanakan secara berkala agar program berjalan secara lancar, terutama untuk pilar-pilar yang memerlukan perhatian lebih di masing-masing kelurahan akan dilaksanakan dengan kader terkait. Umumnya permasalahannya adalah kualitas air galon di depot air minum dan pengolahan air minum yang sehat skala rumah tangga.
Kader STBM, Kecamaan dan Puskesmas memerlukan dukungan dari akademis melalui kegiatn pengabdian masyarakat untuk memberikan masukan dan evaluasi. Terutama dalam masa Covid 19 dan pencegahan stunting dengan sumber air minum yang baik ini yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang memberikan pendidikan pada masyarakat. Karena pengabdian masyarakat STBM ini yang terpenting adalah program yang berklanjutan dan pencapaian yang jelas dampaknya bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada Kader STBM wilayah Puskesmas Rumbai Pesisir dan juga Dinas Kecamatan Rumbai Pesisir serta kepada Ketua Yayasan dan Pimpinan serta LPPM Universtias Hang Tuah Pekanbaru yang telah mendukung baik secara moril dan materil dengan Dana Hibah Pengabdian Masyarakat tahun 2021 untuk pelaksanaan acara pengabdian masyarakat dosen Prodi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru dalam rangka pelaksaan Tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Blegur, A. Y. and Purnama, I. G. H. (2014) 'Evaluasi Pencapaian Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar Pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus di Desa Kambata Tana)', *Community Health*.

Herniwanti, Edi Sudarto, A. (2022) 'Penyuluhan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar 1 – Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Kecamatan Bengkalis, Riau', *Jurnal Abdidas*, 3(3), pp. 465–473. doi: https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.612.

Herniwanti, H., Dewi, O., *et al.* (2020) 'Penyuluhan Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) kepada Lanjut Usia (LANSIA) Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 dan New Normal dengan Metode 3M', *Jurnal Abdidas*, 1(5), pp. 363–372.

Herniwanti, H., Yunita, J., *et al.* (2020) 'Penyuluhan Personal Higyene pada Lanjut Usia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Kota Pekanbaru', *Jurnal Abdidas*, 1(4 SE-), pp. 254–260. doi: 10.31004/abdidas.v1i4.55.

Herniwanti, H. *et al.* (2021) 'Penyuluhan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebagai Support Program Kesehatan Lingkungan pada Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Abdidas*, 2(2), pp. 435–441. doi: https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.295.

Herniwanti, H., Purnawati Rahayu, E. and Purwawinata Mohan, Y. (2021) 'Characteristics of Refill Drinking Water Depot and Bacteriology Evaluation in Covid-19 Period', in *Muhammadiyah International Public Health and Medicine Proceeding*. Jakarta: Universitas Muhammadyah Jakarta, pp. 579–594. doi: 10.53947/miphmp.v1i1.100.

Muhammad, I. A. and Suparman, R. (2010) 'Penyediaan Air Minum Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Pam-Stbm) Di Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi', pp. 64–72.

Permenkes RI No.3, 2014 (no date) *Permenkes RI No.3, 2014, Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)*.

Rahayu, E. P. R. and Herniwanti, H. (2022) 'Perceptions of Sanitation Hygiene Refill Drinking Water Depot in The Region of Indonesia', *Gaceta Médica de Caracas*, 130(Supl. 1), pp. 225–230. doi: 10.47307/gmc.2022.130.s1.37.

Rofiana, V. (2015) 'Implementasi Kebijakan Program Pamsimas (Penyedian Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat)', *The Indonesian Journal of Public Administration*, 1(2 | Juli-Desember 2015), pp. 171–200.

Sarah Atyikah, Herniwanti, Novita Rany. Oktavia Dewi, I. (2021) 'Evaluasi Operasional Depot Air Minum Isi Ulang (Damiu)', *Manarang*, 7(2), pp. 116–124. doi: https://doi.org/10.33490/jkm.v7i2.320.

Suprihatin, B. and Adriyani, R. (2008) 'Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Tanjung Redep Kabupaten Berau Kalimantan Timur', *Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair*.

Suprihatin, Y. (2016) 'Keunggulan STBM', *Coordinator Sekretariat STBM Nasional Direktorat Penyehatan Lingkungan,*.

Surya, A. (2013) *Pilar 3 STBM: Pengelolaan Air Minum dan Makanan*.

Syahrizal, S. (2018) 'Pengaruh perilaku ibu tentang program STBM terhadap kejadian diare pada balita', *AcTion: Aceh Nutrition Journal*. doi: 10.30867/action.v3i1.99.

Yen Purwawinata Mohan, Herniwanti, E. P. R. (2021) 'Baku Mutu Mikrobiologi Bakteri Coliform Dan E. Coli Pada Air Minum Isi Ulang (Amiu) Di Kecamatan Koto Kampar Hulu, Riau', *Prosiding SainTeKes Semnas MipaKes Umri*. Pekanbaru: Universitas Muhammadyah Pekanbaru, p. 75.